



**EKSPLORASI PROGRAM RAMAH ANAK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
TSAMARAH THURFAH NUR ADILLA  
NPM. 21901013124**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## ABSTRAK

Adilla, Tsamarah Thurfa Nur. 2023. *Eksplorasi Program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci: Program Ramah Anak, Ekplorasi, Madrasah Ibtidaiyah,

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan sumber daya manusia. Perwujudan negara yang maju tidak bisa dilepaskan dari kualitas SDM warga negaranya, sedangkan kualitas warga negara tidak bisa dilepaskan dari kualitas pendidikan yang didapatkan oleh warga negaranya. Oleh karena itu, dengan menggali dan mengembangkan potensi pada anak yang dimulai sejak dini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam dunia pendidikan. Menurut Wiyani (2021), Oleh karena itu, penting mewujudkan pendidikan yang ramah kepada anak dan memberikan sepenuhnya hak-hak anak serta membantu anak tumbuh berkembang sesuai dengan potensinya. Perwujudan program ramah anak di Kota Malang mulai dilakukan pemerintah Kota Malang melalui Dinas Pendidikan dengan terus berupaya menciptakan Sekolah Ramah Anak. Dengan menciptakan suasana “rumah” dalam sekolah hal tersebut akan membuat peserta didik akan nyaman dan suasana pembelajaran akan menjadi kondusif. Beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tersebut memberikan perhatian khusus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi dalam diri siswa. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis bertanggung jawab. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Eksplorasi Program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang “

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan mengenai (1) Kebijakan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (2) Fasilitas pendukung yang digunakan untuk mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (3) Partisipasi para pelaku pendidikan dalam mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jenis Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif presentase. Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing- masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan. Dari pertimbangan yang dilakukan pada penelitian ini, maka diputuskan untuk mengambil sampel yakni

seluruh Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan antara lain adalah Angket / Kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Validitas untuk menguji keakuratan skala penelitian yang digunakan dan uji reabilitas untuk menentukan ketetapan hasil pengukuran dari penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Kebijakan program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang bertujuan untuk mewujudkan Anak Kota Malang yang sehat, berpendidikan, aktif, kreatif, unggul, berakhlak mulia dan mandiri terbebas dari kekerasan. Sebanyak 71% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya kebijakan Ramah Anak. Hal tersebut dilakukan melalui usaha mewujudkan hak-hak dasar anak di Madrasah. Hal tersebut dilakukan sekolah dengan cara menyediakan komitmen secara tertulis mengenai Sekolah Ramah Anak, kebijakan yang mengatur tentang Peserta didik Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Peserta didik Berhadapan dengan Hukum yang ada di sekolah (ABH), serta menjaga dan melindungi serta membangun sistem pelayanan terhadap korban kekerasan, eksploitasi, diskriminasi dan pelanggaran anak lainnya (2) Fasilitas Pendukung yang digunakan untuk mewujudkan Program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan menciptakan Proses pembelajaran SRA yang berkualitas yang didukung oleh Sarana dan Prasarana yang memadai serta kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada. Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah berusaha Memutus siklus kekerasan di sekolah yang biasanya terjadi dari generasi ke generasi. Sekolah juga berusaha menganalisis bentuk kekerasan, ciri-cirinya, dan penyelesaiannya. (3) Partisipasi para pelaku pendidikan dalam mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan melakukan komunikasi intens dengan anak, melakukan pengawasan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan anak termasuk memastikan penggunaan internet sehat dan media sosial yang ramah anak. Bentuk partisipasi lain yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan sekolah ramah anak adalah dengan membangun komunikasi yang intensif antara stakeholders lainnya dengan madrasah terkait.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan sumber daya manusia. Perwujudan negara yang maju tidak bisa dilepaskan dari kualitas SDM warga negaranya, sedangkan kualitas warga negara tidak bisa dilepaskan dari kualitas pendidikan yang didapatkan oleh warga negaranya. Oleh karena itu, dengan menggali dan mengembangkan potensi pada anak yang dimulai sejak dini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam dunia pendidikan. Menurut Wiyani (2021), Pendidikan juga merupakan sebuah proses perbaikan, penguatan, penyempurnaan, terhadap semua kemampuan dan potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan juga dapat diartikan menjadi sebuah ikhtiar manusia guna untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat sekitar.

Pengembangan pendidikan memerlukan tiga unsur penting, keluarga, masyarakat dan sekolah. Dari ketiga unsur tersebut merupakan lingkungan anak, dengan lingkungan anak yang baik dapat membentuk karakter dan kepribadian anak. Oleh karena itu, penting mewujudkan pendidikan yang ramah kepada anak dan memberikan sepenuhnya hak-hak anak serta membantu anak tumbuh berkembang sesuai dengan potensinya. Perwujudan program-program ramah anak di Kota Malang mulai dilakukan pemerintah Kota Malang melalui Dinas Pendidikan dengan terus berupaya menciptakan Sekolah Ramah Anak. Dengan menciptakan suasana “rumah” dalam sekolah hal tersebut akan membuat peserta didik akan nyaman dan suasana pembelajaran akan menjadi kondusif. Waktu efektif

anak sehari-hari lebih banyak berada disekolah dimulai pukul 06.30 sampai pukul 15.00 mereka menjalani berbagai proses belajar mengajar. Jika suatu sekolah tidak menciptakan suasana aman dan nyaman maka akan sangat berpengaruh dalam aktivitas pembelajaran anak di sekolah.

Dari observasi awal yang dilakukan, pendidikan program ramah anak pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang lebih merujuk pada penegakan disiplin non kekerasan seperti jika ada siswa yang tidak menaati aturan sekolah maupun terlambat datang sekolah akan diberi hukuman dengan membaca Qur'an surat pendek. Jika sudah terlalu sering guru mencari tahu penyebabnya dan meminta keterangan dari orang tua murid. Sarana dan prasarana yang juga harus dipenuhi dalam kegiatan pembelajaran anak agar terciptanya pendidikan program ramah anak yang sesuai dan efektif bagi siswa belajar di sekolah. Hal tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik karena apa yang menjadi tujuan dari pendidikan program ramah anak di lembaga Madrasah Ibtidaiyah dapat tercapai yaitu melayani pendidikan anak dengan tidak ada diskriminasi dari segi apa pun. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2022) mengenai Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang menyatakan adanya pengaruh program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang. Pendekatan personal antar guru dan siswa juga harus diperhatikan karena peran seorang guru sangat penting bagi siswa jika ada peserta didik mengalami perubahan sikap dan hal tersebut mengubah perilakunya dalam mengikuti pembelajaran di kelas seperti perilaku yang biasanya ceria dan aktif kemudian berubah terlihat murung dan tidak semangat maka seorang guru harus melakukan

pendekatan untuk mengetahui penyebabnya. Hal tersebut merupakan bentuk perwujudan suasana sekolah seperti rumah.

Berdasarkan situs resmi pemerintah Kota Malang yang sudah diobservasi oleh penulis, Dinas Pendidikan Kota Malang mulai mewujudkan suatu inovasi dan pergerakan pendidikan program ramah anak seperti operasi sayang yaitu suatu program inovatif Dinas Pendidikan Kota Malang dalam rangka meminimalisir kenakalan pelajar serta mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar Kota Malang. Dengan adanya program sekolah program ramah anak ini berharap agar berkurang dan tidak adanya saling bully antar siswa, kekerasan mental maupun fisik dalam lingkungan sekolah. Perwujudan sekolah program ramah anak ini masih terus di sosialisasikan ke sekolah lain agar seluruh sekolah yang ada di Kota Malang dapat mewujudkan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman dan tenteram. Data resmi pemerintah Kota Malang yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik (2022) mengenai Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota yakni sebanyak 56 Madrasah Ibtidaiyah, dan 7 diantaranya tersebar di kecamatan Lowokwaru.

Namun kenyataannya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru menjadikan siswa sebagai sasaran penyampaian materi dan guru sebagai pihak yang mengambil kendali atas semua kegiatan yang terkadang juga melakukan kekerasan pada siswa sampai terjadi bullying ketika siswa kurang benar melakukan sesuatu di sekolah. Data yang didapatkan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Malang terdapat 50 kasus kekerasan yang masuk, namun yang mendominasi pada perkara kasus kekerasan seksual kepada anak sebanyak 12 kasus, dan terdapat 7 kasus kekerasan

psikis yang juga terjadi pada anak. Kasus yang juga mempengaruhi psikis tersebut terjadi karena anak dimaki-maki memakai kata-kata kasar sampai adanya *bullying*. Selain itu juga terdapat kasus penelantaran anak dengan 6 kasus. Untuk kekerasan fisik sebanyak 3 kasus dengan melakukan kekerasan berupa pemukulan atau tindakan yang menyebabkan tubuh atau fisik terluka. Kekerasan lain terdapat 22 kasus, kekerasan lain-lain dengan maksud perebutan anak, hamil di luar nikah, kenakalan remaja hingga penggunaan narkoba (KPPA, 2022).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan mengenai program ramah anak, antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2021) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Program Sekolah Ramah Anak terhadap tingkat Kepuasan Siswa. Pengaruh tersebut diperoleh karena adanya peranan sekolah dalam pemenuhan hak-hak peserta didik untuk menciptakan pendidikan yang nyaman bagi peserta didik. Selain itu Torro (2022) menyatakan adanya penurunan kekerasan yang dilakukan dengan adanya program ramah anak dalam dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada Program Sekolah Ramah Anak terhadap tingkat kebiadaban peserta didik yang memiliki hubungan yang sangat besar dan sangat kuat di SMA Negeri 20 Makassar, dengan nilai koefisien sebesar 0,838. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2019) mengenai Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini menyatakan Hasil Uji Empiris bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh Program Sekolah Ramah Anak terhadap karakter anak usia dini bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel Program Sekolah Ramah Anak dapat meningkatkan karakter Anak Usia Dini.

Indikator Kota Program ramah anak terbagi dalam lima *cluster*, dan pada *cluster* keempat menyentuh pada bidang pendidikan dan pemanfaatan waktu luang yang salah satunya yaitu melalui sekolah. Selama ini, indikator Kota Program ramah anak belum ada kriteria yang jelas dari pusat maupun dari provinsi. Namun Pemerintah Kota Malang dalam Rapat Koordinator yang diadakan oleh Bappeda Kota Malang menyatakan ada 12 indikator Sekolah Ramah Anak, dan ke 12 indikator itu di antaranya adalah sekolah tanpa kekerasan dan diskriminasi secara fisik maupun non fisik. “Selain itu, terpenuhinya hak anak, sistem pembelajaran berpedoman pada PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), adanya peran serta aktif masyarakat, adanya UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan guru konseling BP (Bimbingan dan Penyuluhan), tersedianya area permainan dan ruang baca (Pemerintah Kota Malang, 2016). Namun pada Pedoman Sekolah Program ramah anak (2020) dijelaskan mengenai indikator sekolah program ramah anak antara lain adalah Kepentingan terbaik bagi anak, Non diskriminasi, melibatkan anak dalam kegiatan perencanaan program serta tata tertib, pelaksanaan dan evaluasi SRA, Pengelolaan yang baik, penyediaan sarana prasarana di sekolah nyaman, aman dan tidak membahayakan anak, serta Sekolah berusaha melibatkan orang tua, organisasi kemasyarakatan, dunia usia, stakeholder lain dan alumni dalam mendukung sekolah ramah anak, baik berperan memberikan bantuan dalam bentuk sarana maupun kegiatan untuk mewujudkan SRA.

Maka dengan ini Sekolah Program ramah anak sudah dilakukan pada sekian banyak sekolah termasuk madrasah yang ada di Kota Malang sampai pelosok sehingga bisa di persentase mencapai 80% sekolah di Kota Malang yang sudah

diketahui telah melaksanakan program tersebut dengan menciptakan sekolah yang nyaman, aman, bersih, asri, sehat, memberikan perlindungan dari kekerasan serta diskriminasi pada anak. Beberapa sekolah yang melaksanakan program tersebut memiliki beberapa persamaan antara lain dalam menawarkan berbagai fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai sehingga menunjang kegiatan pembelajaran yang berkualitas. dengan guru sangat berkualitas dan peduli terhadap perkembangan siswa. Mereka memiliki pengalaman dalam mengajar, serta terus mengembangkan diri untuk memberikan pendidikan terbaik bagi siswa. Sekolah juga menerapkan kurikulum yang komprehensif dan berorientasi pada pembelajaran yang aktif dan kreatif. Kurikulum ini dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep penting dalam berbagai mata pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian yang dilakukan Mulia (2019) mengenai Analisis Dampak Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 47/IV Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Sekolah menekankan pentingnya memberikan hak anak dalam pendidikan tanpa diskriminasi dan tanpa kekerasan secara fisik maupun psikis terhadap peserta didik sehingga peserta didik lebih merasa aman dan nyaman saat berada di lingkungan sekolah dan peserta didik lebih merasa nyaman dalam menyalurkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian, diharapkan siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang juga memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah dan mengeksplorasi ide-ide baru. Di samping itu, sekolah-sekolah yang melaksanakan program ramah anak juga menerapkan sistem pembinaan karakter yang kuat. Beberapa sekolah yang melaksanakan program ramah anak memberikan perhatian khusus pada pengembangan nilai-nilai moral

dan etika yang tinggi dalam diri siswa. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis bertanggung jawab.

Tidak hanya berfokus pada kegiatan intrakurikuler, sekolah ramah anak juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu usaha dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal kegiatan ekstrakurikuler, sekolah-sekolah tersebut menawarkan berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat mendukung pengembangan kreativitas, kepribadian, dan kemampuan sosial siswa. Dengan adanya program tersebut maka semakin banyak Madrasah Ibtidaiyah di Kota Malang yang berinovasi dalam menciptakan sesuatu hal yang baru untuk menciptakan dan mengembangkan sekolah program ramah anak pada pendidikan di Kota Malang. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Eksplorasi Program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu penulis merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Kebijakan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Apa saja fasilitas pendukung yang digunakan untuk mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Apa saja partisipasi para pelaku pendidikan dalam mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan menjabarkan mengenai:

1. Kebijakan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. fasilitas pendukung yang digunakan untuk mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
3. Partisipasi para pelaku pendidikan dalam mewujudkan Program Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan untuk berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

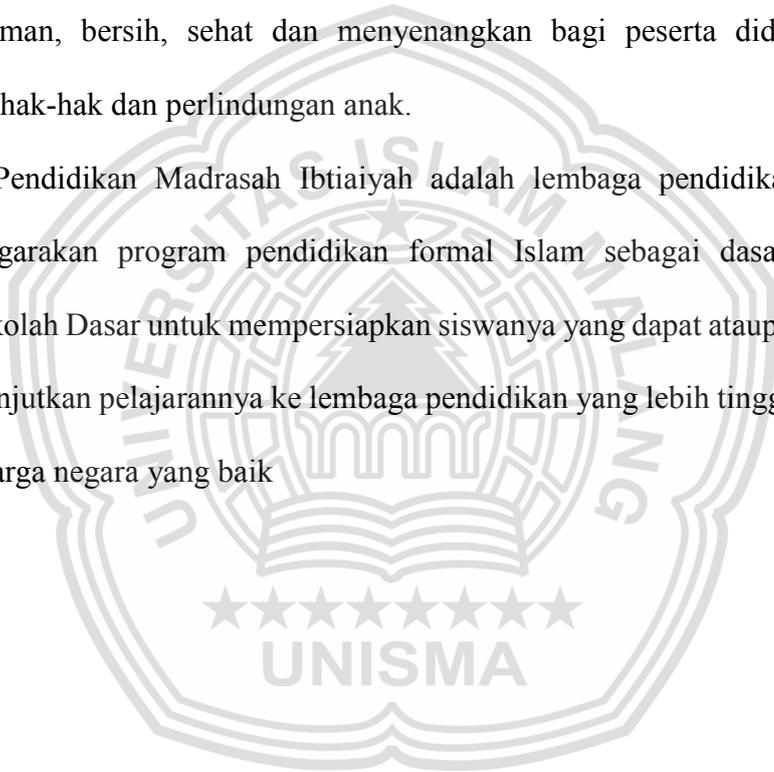
1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Untuk memperkaya pengetahuan yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terutama dalam pendidikan sekolah ramah anak.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini untuk mengetahui dinamika yang terjadi dengan adanya Sekolah Ramah Anak.
  - b. Bagi Sekolah, penelitian ini sebagai deskripsi dan bahan monitoring Sekolah Program ramah anak agar dalam penerapan berikutnya dapat lebih baik.
  - c. Bagi Guru, penelitian ini menambah wawasan kemampuan guru untuk menerapkan Sekolah Program ramah anak menjadi lebih baik.

- d. Bagi Siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengetahui hak-hak anak dalam pendidikan yang ramah anak.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbul perbedaan pengertian mengenai judul penelitian yang dilakukan, diperlukan definisi operasional untuk memperjelas. Adapun definisi rincinya sebagai berikut:

1. Program ramah anak adalah program yang bertujuan untuk menciptakan suasana aman, nyaman, bersih, sehat dan menyenangkan bagi peserta didik serta memenuhi hak-hak dan perlindungan anak.
2. Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtaiyah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan formal Islam sebagai dasar setara dengan Sekolah Dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang bertujuan untuk mewujudkan Anak Kota Malang yang sehat, berpendidikan, aktif, kreatif, unggul, berakhlak mulia dan mandiri terbebas dari kekerasan. Sebanyak 71% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya kebijakan Ramah Anak. Hal tersebut dilakukan melalui usaha mewujudkan hak-hak dasar anak di Madrasah dengan cara menyediakan komitmen secara tertulis mengenai Sekolah Ramah Anak, kebijakan yang mengatur tentang Peserta didik Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Peserta didik Berhadapan dengan Hukum yang ada di sekolah (ABH), serta menjaga dan melindungi serta membangun sistem pelayanan terhadap korban kekerasan, eksploitasi, diskriminasi dan pelanggaran anak lainnya. Hasil nilai rata-rata dari pilihan aspek Kebijakan program Ramah Anak ditunjukkan oleh nilai 4,2 yang berarti masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat tinggi
2. Fasilitas pendukung yang digunakan dalam mewujudkan Program ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang antara lain adalah dengan menciptakan Proses pembelajaran SRA yang berkualitas yang didukung oleh Sarana dan Prasarana yang memadai serta kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada. Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah berusaha Memutus siklus kekerasan di sekolah yang biasanya

terjadi dari generasi ke generasi. Sekolah juga berusaha menganalisis bentuk kekerasan, ciri-cirinya, dan penyelesaiannya. Responden tidak ada yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju terhadap item instrumen ini (0%). Sebanyak 76% dari jawaban responden menunjukkan sikap setuju bahwasanya proses pembelajaran turut mendukung terlaksananya program ramah anak. Sebanyak 39% responden memilih sangat setuju dengan adanya sarana dan prasarana pendukung yang mampu menunjang, di sertai dengan 34% responden yang memilih setuju menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana yang mendukung guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebanyak 43% responden menjawab sangat setuju terhadap Kegiatan belajar yang nyaman yang didukung fasilitas yang memadai

3. Hasil nilai rata-rata dari pilihan aspek partisipasi program Ramah Anak ditunjukkan oleh nilai 4,15 yang berarti masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat tinggi. Kesuksesan pendidikan memang pada dasarnya bukan hanya kewajiban guru, namun juga kewajiban semua pihak untuk turut menyukseskan pendidikan yang berlangsung. Partisipasi yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan melakukan komunikasi intens dengan anak, melakukan pengawasan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan anak termasuk memastikan penggunaan internet sehat dan media sosial yang ramah anak. Bentuk partisipasi lain yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan sekolah ramah anak adalah dengan membangun komunikasi yang intensif antara stakeholders lainnya dengan madrasah terkait. Sebanyak 43% responden memilih sangat setuju dan 34% di antaranya memilih setuju menunjukkan bahwa program ramah anak memang ditujukan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan ikut serta

dalam seluruh proses pembelajaran. Selain itu, 40% responden menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju dengan adanya Partisipasi Orang tua, lembaga masyarakat dan Stakeholder lainnya dalam proses pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Berikutnya**

Peneliti selanjutnya diharuskan lebih meningkatkan kejelian dan pengetahuan mengenai Pendidikan Program ramah anak yang diterapkan disekolah, khususnya pada pada tiap-tiap lembaga Pendidikan Dasar supaya bisa paham betul dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian ke dalam dunia pendidikan. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat meneliti seluruh data yang sesuai dengan penelitian yang di gunakan pada sekolah tersebut, mengingat pada penelitian yang dilakukan saat ini mengambil sampel yang masih terbatas, sehingga data yang dapat menjadi kurang sempurna.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik atau guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk meng*update* segala hal yang berkaitan peningkatan proses dan pelaksanaan yang berhubungan dengan Pendidikan Program ramah anak yang dilaksanakan dalam Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah guna meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia ke depannya serta mencetak generasi yang memiliki kepribadian baik dan kuat.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas dan kewajibannya melalui belajar dan menghormati seorang pendidik. Peserta didik harus menyadari bahwa dirinya bukanlah orang yang baik karena dengan seperti itu bisa membuat dirinya tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu khususnya pendidikan agama Islam sebagai bekal baik di dunia maupun di akhirat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Yulianto, 2. S.-D. (Juli 2016). Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah. . *At-Tarbawi. Volume. 1, No. 2, Juli* .
- Anak, D. T. (2020). *Pedoman Sekolah Ramah Anak* . Indonesia .
- Arifin., M. S. (2019). The Implimentation of Child-Friendly Schools: Challenges and Obstacles in the Era of Technological and Information Advancement. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 317.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Best, J. W. (1981). Research in Education. *Practice Hall in*.
- Diyanti., A. O. (2014). Lingkungan Ramah Anak Pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ruas*, 12.
- Dr. Hendro Widodo. (2010). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fikriyah, & Jannah, W. N. (2019). Child-Friendly Education Program In Elementary School Toward Traditional Game . *4th Progressive and Fun Education International Conference*.
- Firman, R. d. (2018). *Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam (Paradigma Membangun Sekolah Ramah Anak)*. Yogyakarta: Diandra.
- Firmansyah, F. (2021). *engaruh Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kualitas Pelayanan Sekolah terhadap Kepuasan Siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal*. Indonesia : Universitas Pancasakti Tegal.
- Hidayat. (2007 ). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Indonesia: Salemba Medika.
- INDONESIA, K. P. (2022, July Senin ). *KEMENPPPA KAWAL PENANGANAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI SMA DI BATU*. Diambil kembali dari

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3993/kemenpppa-kawal-penanganan-kasus-kekerasan-seksual-di-sma-di-batu>

- Iskandar., U. (. (2015). *Pengertian dan standar sekolah sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan.* Diambil kembali dari <http://urayiskandar.com/2015/081>
- Jannah, R. U. (2022). Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang. *Journal of Education and Management Studies.*
- Kemendikbud, B. (2022). Diambil kembali dari DATA AKREDITASI SEKOLAH: <https://bansm.kemdikbud.go.id/akreditasi>
- Kuncoro, M. (2013). *Strategi : Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif.* . Jakarta: Erlangga.
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan,* , 2(2), 263.
- Malang, P. K. (2016, Maret 8). *Pemkot Malang Serious Wujudkan Kota Ramah Anak.* Diambil kembali dari Bidang Teknologi dan Informasi Publik : <https://malangkota.go.id/2016/03/08/pemkot-malang-serious-wujudkan-kota-ramah-anak/>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik,* 104–110.
- Misnatun. (2016). *Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak. Dalam perspektif Pendidikan Islam.,*. Indonesia .
- Mulia, D. A. (2019). *ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SDN 47/IV.* Indonesia : Universitas Jambi.
- Municipality), B. P. (2022). *Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD).* Diambil kembali dari <https://malangkota.bps.go.id/indicator/28/250/1/jumlah-sekolah-murid-dan-guru-sekolah-dasar-sd-.html>
- Nuraeni, L. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi.*
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan. Praktis.* . Jakarta :: SalembaMedika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan. Praktis.* Jakarta: SalembaMedika.

- PPPA, P. M. (t.thn.). Anak, Lampiran Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. . Bandung : Alfabeta.
- Rohmana., F. S. (2019). Implementasi Program Ramah Anak sebagai Pengarusutamaan Hak Anak Di MTSN 6 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*,, 7.
- Sayekti, & et.al. (2018). Muatan Pendidikan Ramah Anak dalam Konsep Sekolah Alam .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i., A. (2017). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Torro, S., Darmayanti, D. P., & Nurmagfirah. (November 2022). Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Perilaku Asosial. *Social Landscape Journal*.
- Utami., R. D. (2017). Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak Pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar. *The 5th URECOL Proceedi*